

LAPORAN TRIWULAN II 2023 – PP 39

POLITEKNIK STMI JAKARTA



KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena limpahan karunia-Nya kami dapat menyusun Laporan Triwulan – PP 39 tahun 2023.

Laporan Triwulan II Tahun 2023 ini merupakan gambaran dari realisasi pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II dari Rencana Kinerja Tahun 2023 Politeknik STMI Jakarta dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik STMI Jakarta Tahun 2023.

Laporan ini juga merupakan perwujudan komitmen manajemen dalam merealisasikan Inpres No. 7 Tahun 1999, disusun dan disajikan dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan pada Triwulan II Politeknik STMI Jakarta Tahun 2023 kepada *stakeholder* dan pihak terkait lainnya. Laporan ini memuat seluruh kegiatan Politeknik STMI Jakarta yang dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2023 sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya yang dibiayai dari anggaran Tahun 2023.

Semoga Laporan Triwulan II Tahun 2023 Politeknik STMI Jakarta ini bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Jakarta, 6 Juli 2023

DIREKTUR
POLITEKNIK STMI JAKARTA,



Dr. Mustofa, ST, MT

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I.....	3
PENDAHULUAN	3
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	3
B. LATAR BELAKANG KEGIATAN.....	4
C. STRUKTUR ORGANISASI	6
BAB II	7
RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	7
A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2023.....	7
B. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2023	9
BAB III	10
PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN	10
A. REALISASI FISIK DAN ANGGARAN	10
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	13
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN	15
D. LANGKAH TINDAK LANJUT.....	15
BAB IV	15
PENUTUP.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Surat keputusan Bersama (SKB) Menteri Perindustrian Nomor: 273/M/SK/VI/1981 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0184/O/1981 tanggal 6 Juni 1981, Tugas Pokok Sekolah Tinggi Manajemen Industri yang merupakan unit kerja pendidikan di bawah Departemen Perindustrian adalah menyelenggarakan pendidikan di atas pendidikan menengah pada jalur profesional program Diploma IV dengan gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST).

Pada tahun 2015 Sekolah Tinggi Manajemen Industri berganti nama menjadi Politeknik STMI Jakarta berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 01/M-IND/PER/1/2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STMI Jakarta. Pada pasal 2 disebutkan bahwa Politeknik STMI Jakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang sistem industri manufaktur.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan di atas, Politeknik STMI Jakarta menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang sistem industri manufaktur;
2. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang sistem industri manufaktur;
3. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
5. pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
6. pengelolaan inkubator bisnis;
7. pengelolaan inkubator bisnis (*teaching factory*);
8. pelaksanaan kerja sama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
9. pengelolaan perpustakaan, laboratorium/*workshop*, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;

10. pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerja sama;
11. pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
12. pelaksanaan pengembangan sistem penjamin mutu pendidikan;
13. pelaksanaan pengawasan internal; dan
14. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

B. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Kegiatan-kegiatan Politeknik STMI Jakarta didasarkan atas visi, misi, dan tujuan strategis sesuai yang tercantum dalam Rencana Strategis Politeknik STMI periode 2020 – 2024.

1. Visi Politeknik STMI Jakarta

Politeknik STMI Jakarta sebagai penyelenggara pendidikan vokasi industri yang unggul (excellence) dan berdaya saing global di bidang otomotif tahun 2024.

2. Misi Politeknik STMI Jakarta

Untuk mewujudkan visi di atas, maka diperlukan langkah-langkah yang terangkum dalam misi Politeknik STMI Jakarta, sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global;
- b) Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
- c) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Menengah (IKM);
- d) Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai Satelit Pusat Inovasi Digital Industri (PIDI);
- e) Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
- f) Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi
- g) Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

3. Tujuan Strategis Politeknik STMI Jakarta

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, Politeknik STMI Jakarta menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan. Hal ini sesuai dengan Peta Strategis Kementerian Perindustrian yaitu “Menjadi role model pendidikan vokasi industri dan pelatihan industri berbasis kompetensi yang menghasilkan SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing”.

Dalam mendukung tujuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI), maka Politeknik STMI Jakarta menetapkan Tujuan, yaitu: **“Meningkatnya peran SDM Industri dalam perekonomian nasional”**.

Pencapaian tujuan secara khusus akan dipantau melalui pengukuran indikator kinerja tujuan seperti dijelaskan pada tabel berikut:

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SATUAN	BASELINE	TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	310	310	256	330	250	300

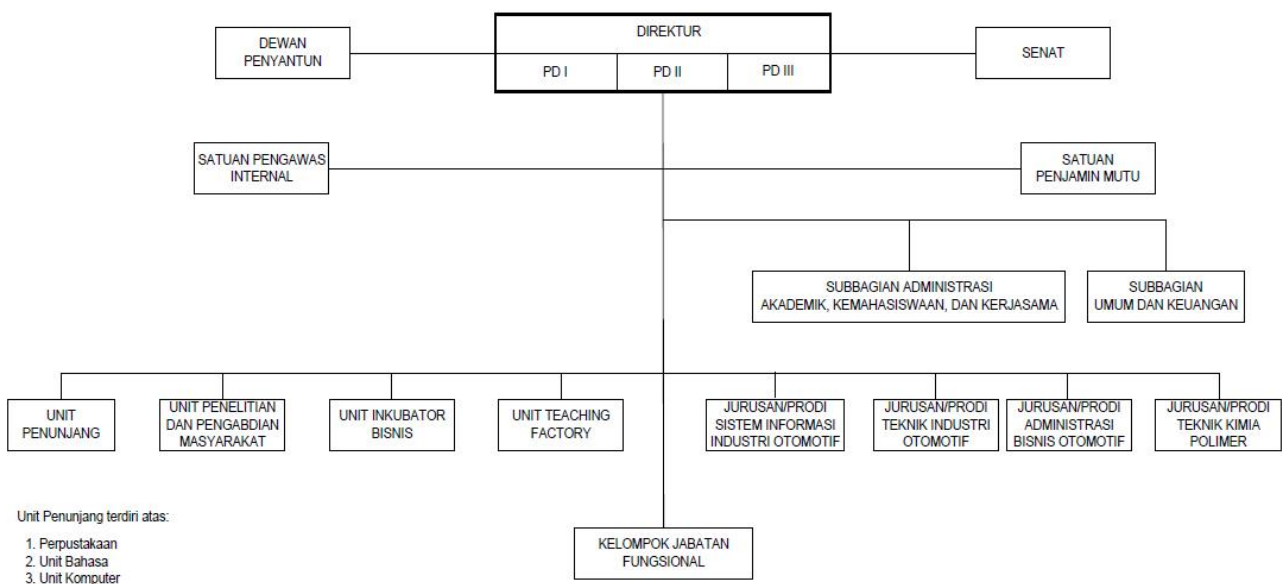
Berdasarkan Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta periode 2020 – 2024, tahun 2023 difokuskan pada peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan dan penguatan proses bisnis pada masing-masing unit sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan guna mendukung penuh tujuan strategis di atas. Pada akhirnya proses bisnis yang berlangsung di Politeknik STMI masih dalam tahap penyempurnaan dari tahun-tahun sebelumnya untuk menuju proses bisnis yang benar dan rapi.

Saat ini Politeknik STMI Jakarta sudah berhasil meningkatkan standar-standar mutu sehingga dapat memperbaharui level sertifikasi ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 pada tahun 2020 dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Diharapkan masyarakat umum dan dunia industri mempunyai kepercayaan akan kemampuan kampus dalam melaksanakan fungsi manajemennya. Dalam hal ini untuk memperoleh lulusan yang mempunyai

keunggulan kompetitif untuk diserap oleh dunia industri, harus dilakukan dengan proses yang optimal.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 01/M-IND/PER/1/2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STMI Jakarta, struktur organisasi Politeknik STMI Jakarta disusun seperti tercantum pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik STMI Jakarta

BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2023

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Politeknik STMI Jakarta mempunyai rencana strategis yang akan dicapai selama 5 (lima) tahun pada periode 2020-2024. Rencana strategis Politeknik STMI Jakarta mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan. Program dan kegiatan tersebut diuraikan pertahun menjadi rencana kegiatan tahunan. Pada tahun anggaran 2023, pagu yang dimiliki oleh Politeknik STMI Jakarta adalah sebesar Rp. 35.109.284.000. Rincian program dan kegiatan tahun 2023 diuraikan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Program/Kegiatan Tahun 2023

Uraian		Pagu
JUMLAH SELURUHNYA		35.109.284.000
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	13.052.276.000
DL.4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	13.052.276.000
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	2.337.347.000
FAI.001	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	2.337.347.000
051	Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas	949.443.000
051.0A	PENGEMBANGAN STANDAR SPMI	172.706.000
051.0B	PENGUATAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WBK	234.658.000
051.0C	PENGEMBANGAN PERKULIAHAN KELAS INDUSTRI	542.079.000
052	Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan	587.716.000
052.0A	PENINGKATAN PUBLIKASI JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI	587.716.000
053	Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat	85.764.000
053.0A	PENGELOLAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	85.764.000
054	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan	714.424.000
054.0A	PENGELOLAAN KERJASAMA INDUSTRI	714.424.000
SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	10.714.929.000
SAG.001	Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler	10.714.929.000
051	Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	10.292.682.000
051.0B	PERSIAPAN PERKULIAHAN/KRS ONLINE	15.279.000
051.0C	PENGELOLAAN PENDIDIKAN DAN PERKULIAHAN	5.809.573.000
051.0D	PENYELENGGARAAN UJIAN SEMESTERAN	484.150.000
051.0E	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TIO	471.690.000
051.0F	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SIO	304.975.000

Uraian			Pagu
JUMLAH SELURUHNYA			35.109.284.000
	051.0G	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	1.094.035.000
	051.0H	PENGELOLAAN KEGIATAN AKREDITASI PRODI ABO	365.200.000
	051.0I	WISUDA SARJANA SAINS TERAPAN	1.376.550.000
	051.0N	PENINGKATAN AKREDITASI PROGRAM STUDI DUAL SYSTEM TEKNIK KIMIA POLIMER	215.550.000
	051.0O	PENGELOLAAN PROGRAM STUDI DUAL SYSTEM TEKNOLOGI REKAYASA OTOMOTIF	155.680.000
	053	Menyelenggarakan Teaching Factory	82.222.000
	053.0A	PENGEMBANGAN TEACING FACTORY	82.222.000
	054	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan	340.025.000
	054.0A	PENGEMBANGAN SKEMA BARU UJI KOMPETENSI	340.025.000
WA	Program Dukungan Manajemen		22.057.008.000
WA.6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri		22.057.008.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		21.086.597.000
EBA.994	Layanan Perkantoran		21.086.597.000
	001	Gaji dan Tunjangan	16.339.849.000
	001.0A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	16.339.849.000
	002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.746.748.000
	002.0A	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	749.310.000
	002.0B	PERAWATAN MESIN LABORATORIUM DAN PERALATAN OPERASIONAL KANTOR DAN PERKULIAHAN	432.567.000
	002.0C	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2 DAN 4	185.590.000
	002.0D	PERAWATAN SARANA GEDUNG	237.733.000
	002.0E	LANGGANAN DAYA DAN JASA	1.399.261.000
	002.0F	OPERASIONAL SATUAN KERJA	1.742.287.000
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		308.227.000
EBB.001	Layanan Sarana dan Prasarana		308.227.000
	052	Layanan Sarana dan Prasarana Politeknik Industri	308.227.000
	052.0A	PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN	308.227.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		662.184.000
EBD.002	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri		662.184.000
	051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	101.737.000
	051.0A	PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI	101.737.000
	052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	22.650.000
	052.0A	PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN DAN BMN	22.650.000
	054	Pengelolaan kepegawaian	537.797.000
	054.0A	PENGEMBANGAN INDUSTRI 4.0	253.953.000
	054.0B	PENGELOLAAN INKUBATOR BISNIS STMI JAKARTA	15.700.000
	054.0C	PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA	5.216.000
	054.0F	PENGEMBANGAN SISTEM PELAYANAN PUBLIK	262.928.000

B. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2023

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja TA 2023, Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2023 dijabarkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2023

SASARAN				
KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	90	Orang
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	1500	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER				
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1	Implementasi
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS				
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	20	Perusahaan
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta	320	Nilai
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	20	Penelitian
		4. Inkubator industri yang tumbuh	1	Tenant
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH				
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan	76	Nilai
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	70	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71	Indeks
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

A. REALISASI FISIK DAN ANGGARAN

Dalam hal realisasi kegiatan Triwulan II 2023, secara umum kegiatan yang diselenggarakan didominasi oleh kegiatan rutin seperti penyelenggaraan perkuliahan, operasional perkantoran serta pembayaran gaji dan tunjangan.

Capaian dari masing-masing output seperti tersebut dalam Form A Triwulan II Tahun 2023 Politeknik STMI Jakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun 2023

Nomor Kode dan Nama Kegiatan		Keuangan		Fisik	
		Sasaran (%)	Realisasi (%)	Sasaran (%)	Realisasi (%)
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	50	44,21	50	42,95
SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	50	48,47	50	48,72
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	50	56,09	50	57,53
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	50	49,85	50	49,37

Realisasi keuangan yang didukung penuh oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara menghasilkan capaian 50,62% (berdasarkan data dari OM-SPAN dan realisasi SAKTI). Selanjutnya realisasi anggaran kegiatan-kegiatan diuraikan pada Tabel 3.2.

Untuk realisasi fisik seperti terlihat dari Form A Triwulan II Tahun 2023 Politeknik STMI Jakarta pada output FAI, SAG, dan EBD masih dibawah sasaran yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai jadwal.

Tabel 3.2 Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2023

Uraian		Pagu	Realisasi TW II 2023	
JUMLAH SELURUHNYA		35.109.284.000	17.773.479.481	50,62 %
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	13.052.276.000	5.566.899.340	42,65 %
DL.4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	13.052.276.000	5.566.899.340	42,65 %
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	2.337.347.000	451.921.162	19,33 %
FAI.001	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	2.337.347.000	451.921.162	19,33 %
051	Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas	949.443.000	206.770.620	21,78 %
051.0A	PENGEMBANGAN STANDAR SPMI	172.706.000	56.253.185	32,57 %
051.0B	PENGUATAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WBK	234.658.000	85.938.885	36,62 %
051.0C	PENGEMBANGAN PERKULIAHAN KELAS INDUSTRI	542.079.000	64.578.550	11,91 %
052	Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan	587.716.000	35.266.892	6,00 %
052.0A	PENINGKATAN PUBLIKASI JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI	587.716.000	35.266.892	6,00 %
053	Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat	85.764.000	0	0,00 %
053.0A	PENGELOLAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	85.764.000	0	0,00 %
054	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan	714.424.000	209.883.650	29,38 %
054.0A	PENGELOLAAN KERJASAMA INDUSTRI	714.424.000	209.883.650	29,38 %
SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	10.714.929.000	5.114.978.178	47,74 %
SAG.001	Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler	10.714.929.000	5.114.978.178	47,74 %
051	Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	10.292.682.000	4.944.010.368	48,03 %
051.0B	PERSIAPAN PERKULIAHAN/KRS ONLINE	15.279.000	12.138.615	79,45 %
051.0C	PENGELOLAAN PENDIDIKAN DAN PERKULIAHAN	5.809.573.000	3.952.108.052	68,03 %
051.0D	PENYELENGGARAAN UJIAN SEMESTERAN	484.150.000	255.895.680	52,85 %
051.0E	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TIO	471.690.000	118.072.460	25,03 %
051.0F	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SIO	304.975.000	29.637.220	9,72 %
051.0G	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	1.094.035.000	378.637.584	34,61 %
051.0H	PENGELOLAAN KEGIATAN AKREDITASI PRODI ABO	365.200.000	48.758.117	13,35 %
051.0I	WISUDA SARJANA SAINS TERAPAN	1.376.550.000	0	0,00 %
051.0N	PENINGKATAN AKREDITASI PROGRAM STUDI DUAL SYSTEM TEKNIK KIMIA POLIMER	215.550.000	66.980.430	31,07 %
051.0O	PENGELOLAAN PROGRAM STUDI DUAL SYSTEM TEKNOLOGI REKAYASA OTOMOTIF	155.680.000	81.782.210	52,53 %
053	Menyelenggarakan Teaching Factory	82.222.000	7.891.560	9,60 %
053.0A	PENGEMBANGAN TEACING FACTORY	82.222.000	7.891.560	9,60 %
054	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan	340.025.000	163.076.250	47,96 %
054.0A	PENGEMBANGAN SKEMA BARU UJI KOMPETENSI	340.025.000	163.076.250	47,96 %

Uraian			Pagu	Realisasi TW II 2023	
WA	Program Dukungan Manajemen		22.057.008.000	12.206.580.141	55,34 %
WA.6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri		22.057.008.000	12.206.580.141	55,34 %
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		21.086.597.000	11.826.561.049	56,09 %
EBA.994	Layanan Perkantoran		21.086.597.000	11.826.561.049	56,09 %
	001	Gaji dan Tunjangan	16.339.849.000	8.366.281.058	51,20 %
	001.0A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	16.339.849.000	8.366.281.058	51,20 %
	002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.746.748.000	3.460.279.991	72,90 %
	002.0A	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	749.310.000	544.569.718	72,68 %
	002.0B	PERAWATAN MESIN LABORATORIUM DAN PERALATAN OPERASIONAL KANTOR DAN PERKULIAHAN	432.567.000	167.833.110	38,80 %
	002.0C	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2 DAN 4	185.590.000	98.183.485	52,90 %
	002.0D	PERAWATAN SARANA GEDUNG	237.733.000	218.307.523	91,83 %
	002.0E	LANGGANAN DAYA DAN JASA	1.399.261.000	941.889.195	67,31 %
	002.0F	OPERASIONAL SATUAN KERJA	1.742.287.000	1.489.496.960	85,49 %
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		308.227.000	0	0,00 %
EBB.001	Layanan Sarana dan Prasarana		308.227.000	0	0,00 %
	052	Layanan Sarana dan Prasarana Politeknik Industri	308.227.000	0	0,00 %
	052.0A	PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN	308.227.000	0	0,00 %
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		662.184.000	380.019.092	57,39 %
EBD.002	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri		662.184.000	380.019.092	57,39 %
	051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	101.737.000	53.741.265	52,82 %
	051.0A	PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI	101.737.000	53.741.265	52,82 %
	052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	22.650.000	16.521.267	72,94 %
	052.0A	PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN DAN BMN	22.650.000	16.521.267	72,94 %
	054	Pengelolaan kepegawaian	537.797.000	309.756.560	57,60 %
	054.0A	PENGEMBANGAN INDUSTRI 4.0	253.953.000	166.211.670	65,45 %
	054.0B	PENGELOLAAN INKUBATOR BISNIS STMI JAKARTA	15.700.000	4.993.890	31,81 %
	054.0C	PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA	5.216.000	0	0,00 %
	054.0F	PENGEMBANGAN SISTEM PELAYANAN PUBLIK	262.928.000	138.551.000	52,70 %

Dalam hal realisasi anggaran, hingga akhir Triwulan II (30 Juni 2023) pencapaian secara kumulatif telah menyentuh angka 50,62% yang menunjukkan nilai yang cukup baik, di atas target sebesar 50%. Realisasi penggunaan anggaran akan terus digenjut pada triwulan-triwulan selanjutnya.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

**Tabel 3.2 Capaian atas Indikator Kinerja Sasaran
Triwulan II 2023**

KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET ANTARA	REALISASI TW II
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
SK1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	Persen	75	71
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	Orang	1300	1235
PERSPEKTIF CUSTOMER					
SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Implementasi	1	-
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
SK3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Perusahaan	2	20
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta	Nilai	301	312
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	Penelitian	12	21
		4. Inkubator industri yang tumbuh	Tenant	1	5
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
SK4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	40	95,63
SK5	Terwujudnya birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan	Nilai	76	-
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	70	73,05
SK6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	71	67,08
SK7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	Persen	25	67

Indikator kinerja sasaran disajikan dalam Tabel 3.2. Analisis terhadap pencapaian indikator-indikator di atas diuraikan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2022, jumlah lulusan Politeknik STMI Jakarta adalah sejumlah 254 orang. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2023, lulusan tahun 2022 yang telah mendapatkan pekerjaan adalah sejumlah 181 orang atau sebesar 71% dari jumlah lulusan keseluruhan.
2. Untuk indikator kinerja Tenaga Kerja Industri Yang Kompeten, sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 memiliki realisasi sebanyak 1.235 orang karena proses penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2023 belum selesai dilaksanakan.

3. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi di Politeknik STMI Jakarta belum memiliki capaian pada Triwulan II Tahun 2023.
4. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2023, Indikator kinerja sasaran Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat telah memiliki capaian sebanyak 20 perusahaan.
5. Nilai akreditasi Program Studi yang digunakan sebagai capaian indikator kinerja sasaran Nilai Minimum Akreditasi Program Studi di Politeknik STMI Jakarta adalah Nilai akreditasi Program Studi Teknik Kimia Polimer (TKP) sebesar 312. Nilai akreditasi ini di bawah target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan sebesar 320.
6. Indikator kinerja Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional telah memiliki realisasi 21 penelitian sampai dengan Triwulan II tahun 2023.
7. Pada Triwulan II tahun 2023, indikator kinerja sasaran inkubator industri yang tumbuh telah memiliki capaian sebanyak 5 tenant.
8. Pada triwulan I 2023, indikator kinerja sasaran Persentase TKDN belum memiliki capaian. Oleh karena itu, Politeknik STMI Jakarta melakukan upaya tindak lanjut dengan melakukan penghitungan realisasi TKDN berdasarkan Siswas P3DN. Sampai dengan Triwulan II tahun 2023, Politeknik STMI Jakarta telah melakukan pengadaan barang dan jasa sehingga indikator kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa memiliki realisasi 95,63%.
9. Untuk capaian indikator kinerja Nilai Laporan Keuangan Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2023 menggunakan nilai laporan keuangan *audited* tahun 2022. Sampai dengan Triwulan II tahun 2023 nilai Laporan Keuangan Audited belum diumumkan sehingga indikator kinerja ini belum memiliki capaian.
10. Pada triwulan II tahun 2023, nilai SAKIP Politeknik STMI Jakarta telah memiliki capaian yaitu 73,05, dimana Nilai SAKIP tersebut di atas target indikator kinerja sasaran.
11. Indikator kinerja rata-rata Indeks Profesionalitas ASN memiliki capaian 67,08 pada Triwulan II tahun 2023 masih dibawah target indikator kinerja sasaran.
12. Indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker telah memiliki capaian 67% pada Triwulan II tahun 2023.

C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II, terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan realisasi indikator kinerja tidak dapat dicapai secara maksimal. Kendala-kendala tersebut antara lain:

- a) Indikator kinerja sasaran Tenaga Industri yang Kompeten masih memiliki capaian di bawah target. Hal ini disebabkan belum selesainya proses Penerimaan Mahasiswa Baru tahun 2023.
- b) Indikator kinerja sasaran Implementasi Industri 4.0 belum memiliki capaian sampai triwulan II 2023. Hal ini disebabkan proses pengadaan Dashboard Informasi Publik baru selesai dilaksanakan pada triwulan III 2023.
- c) Capaian indikator kinerja Nilai Minimum Akreditasi Program Studi pada triwulan II masih di bawah target. Hal ini disebabkan Prodi TKP baru akan melakukan pendaftaran atau registrasi untuk reakreditasi pada akhir tahun 2023.
- d) Capaian IP-ASN di triwulan II masih di bawah target pada triwulan II tahun 2023. Hal ini disebabkan masih ada beberapa pegawai yang belum mengupdate data pelatihan di MYASN-BKN.

D. LANGKAH TINDAK LANJUT

Berdasarkan hambatan dan kendala pelaksanaan di atas, langkah tindak lanjut yang telah dan perlu dijalankan adalah:

- a) Memaksimalkan proses penerimaan mahasiswa baru pada triwulan III tahun 2023 untuk meningkatkan capaian indikator kinerja Tenaga Kerja Industri yang Kompeten.
- b) Mempercepat proses pengadaan Dashboard Informasi Publik pada triwulan III agar indikator kinerja Implementasi Industri 4.0 segera mencapai target.
- c) Berkoordinasi dengan Program Studi TKP agar segera melakukan reakreditasi untuk meningkatkan capaian Nilai Akreditasi Program Studi.
- d) Pimpinan Politeknik STMI Jakarta pada triwulan II telah menindaklanjuti kendala terkait capaian IP-ASN dengan menginstruksikan seluruh pegawai untuk segera mengupdate MyASN-BKN, namun masih ada beberapa pegawai yang belum selesai menginput data pelatihan sehingga capaian indikator kinerja masih di bawah target.

BAB IV

PENUTUP

Pada Triwulan II 2023 secara umum sudah banyak kegiatan yang telah dilaksanakan. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang anggarannya cukup besar sehingga mempengaruhi besaran persentase realisasi anggaran. Realisasi anggaran pada akhir Triwulan II baru sebesar 50,62%, di atas target yang ditetapkan sebesar 50%. Sisa anggaran yang belum terealisasi diharapkan dapat dimanfaatkan pada periode-periode selanjutnya.

Untuk sasaran kegiatan telah memiliki capaian pada beberapa indikator kinerja seperti Persentase lulusan Pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, Tenaga Kerja industri yang kompeten, Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri, Penelitian terapan sektor industri prioritas yang diseminasikan melalui seminar nasional dan internasional, Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, Nilai SAKIP, dan rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti.

Pada Triwulan III kegiatan-kegiatan yang belum selesai akan dilanjutkan dan kegiatan yang sudah selesai tetapi dirasa belum optimal akan menjadi masukan untuk kegiatan pada periode mendatang. Kegiatan-kegiatan yang telah berjalan dengan optimal akan dijadikan acuan sambil terus diperbaiki.

Jakarta, 6 Juli 2023

DIREKTUR

POLITEKNIK STMI JAKARTA,



Dr. Mustofa, ST, MT